

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Desa Hanakau dan Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Kecamatan Sukau memiliki luas wilayah 17.622 ha atau 130,64 Km², yang terbagi dalam 10 pekon/desa. Secara geografis Kecamatan Sukau berbatasan dengan:

- (1). Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan balik Bukit
- (2). Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sumatera Selatan
- (3). Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Balik Bukit dan Propinsi Sumatera Selatan
- (4). Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lumbok Seminung

B. Topografi dan Iklim

Kondisi iklim wilayah kecamatan Sukau beriklim subtropis, curah hujan berkisar 2.500-3.000 mm/ch/th, dengan suhu wilayah siang hari 23-25⁰ C, malam hari 20-22⁰ C. Musim kemarau terjadi pada bulan April – September , dan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober – Maret. Kecamatan Sukau terletak pada ketinggian 600 – 900 m dpl, memiliki topografi berbukit sampai bergelombang, dengan jenis tanah regusol, andosol, dan podsolik merah kunik (PMK). Jarak wilayah berkisar antara 12 -30 km dari ibu kota

Kabupaten Lampung Barat, dan antara 260 – 275 km dari ibu kota Propinsi Lampung.

C. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Sukau meliputi permukiman, pekarangan, sarana umum, sawah, perkebunan, tegalan, ladang, kolam, hutan dan lain-lain. Distribusi penggunaan lahan di Kecamatan Sukau dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi penggunaan lahan di Kecamatan Sukau tahun 2011

No	Penggunaan Lahan	Hektar	Persentase
1.	Permukiman, pekarangan, dan sarana umum	1.291	7,33
2.	Sawah	1.890	10,73
3.	Perkebunan	3.061	17,37
4.	Tegalan dan ladang	2.890	16,39
5.	Kolam	326	1,85
6.	Hutan	4.257	24,16
7.	Lain-lain (Danau, sungai, sarana jalan)	3.907	22,17
Jumlah		17.622	100

Sumber: Monografi Kecamatan Sukau, 2011

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Sukau digunakan untuk sektor pertanian yaitu sawah 1.890 ha (12,10%), tegalan dan ladang 2.890 ha (17,49%), dan perkebunan 3.061 ha (18,41%). Hal ini menunjukkan Kecamatan Sukau masih memiliki potensi untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian.

D. Keadaan Penduduk

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Penduduk di Kecamatan Sukau berjumlah 6.638 kepala keluarga terdiri dari: laki-laki 11.493 jiwa (48%), dan perempuan 12.451 jiwa (52%) jadi jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 23.944 jiwa. Sebaran penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran penduduk berdasarkan kelompok umur di Kecamatan Sukau tahun 2011

No	Umur (th)	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	0-4	5.630	23,51
2.	5-21	7.890	32,95
3.	22-60	9.007	37,62
6.	> 60	1.417	5,92
Jumlah		23.944	100,00

Sumber: Statistik Kecamatan Sukau, 2011

Dari Tabel 6, dapat terlihat bahwa penduduk Kecamatan Sukau sebagian besar dalam usia yang produktif, jumlah penduduk umur produktif sebesar 16.897 jiwa (70,54%), sedangkan selebihnya berada pada usia yang tidak produktif yaitu penduduk yang berusia 0-4 tahun dan penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun. Jumlah penduduk Kecamatan Sukau yang berada pada umur tidak produktif sebesar 7.047 jiwa (29,46%). Data ini menunjukkan bahwa Kecamatan Sukau memiliki jumlah angkatan kerja yang cukup besar. Apabila jumlah angkatan kerja tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pengembangan usahatani maupun pembangunan desa maka akan lebih menguntungkan.

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kecamatan Sukau jika ditinjau dari pendidikan formal memiliki pendidikan yang beragam yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, dan Perguruan Tinggi. Secara rinci jumlah penduduk Kecamatan Sukau berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Sukau tahun 2011

No	Tingkat Pendidikan	Jiwa	Persentase
1.	Belum atau tidak sekolah	3.832	11,83
2.	Sekolah Dasar	7.662	31,99
3.	SMP/ SLTP	6.705	28,00
4.	SMA/ SLTA	4.788	19,99
5.	Perguruan tinggi/ akademi	957	3,99
Jumlah		23.944	100,00

Sumber: Statistik Kecamatan Sukau, 2011

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sukau tertinggi berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar yaitu sebesar 7.662 (31,99%), sedangkan tingkat pendidikan tertinggi kedua berada pada tingkat pendidikan SMP/ SLTP yaitu sebesar 6.705 (28,00%). Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Petani yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik biasanya memiliki kemampuan menganalisa lebih baik serta lebih mudah menerima inovasi-inovasi baru yang ditawarkan kepadanya sehingga mampu mengelola usahatannya kearah yang lebih baik.

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Sukau terdiri dari berbagai macam kegiatan pekerjaan, namun dengan demikian yang paling dominan bermata pencaharian sebagai petani. Secara rinci sebaran jumlah penduduk Kecamatan Sukau berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kecamatan Sukau tahun 2011

No	Mata Pencaharian	Jiwa	Persentase
1.	Petani	5.364	80,04
2.	Pedagang	603	8,99
3.	Pegawai/ karyawan	235	3,51
4.	Jasa (sopir, bengkel, dll)	200	2,98
5.	Wiraswasta dan lain-lain	300	4,48
Jumlah		6.702	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Sukau, 2011

Tabel 8 menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Sukau terserap pada berbagai bidang pekerjaan, namun demikian pertanian merupakan sektor yang dominan.

d. Sarana dan Prasarana

Setiap masyarakat membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas dan kehidupan. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi terlaksananya kegiatan penduduk, khususnya bidang pertanian. Sarana dan prasarana transportasi dapat

menghubungkan Kecamatan Sukau dengan daerah lain di sekitarnya.

Kegiatan hasil-hasil pertanian khususnya tomat, memerlukan sarana dan prasarana transportasi bagi pemasaran hasil ke pasar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Sukau dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sarana dan prasarana di Kecamatan Sukau tahun 2011

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	PAUD	6
2	TK	1
3	SD	16
4	SMP/MTSN	4
5	SMA/MA	3
6	Puskesmas Induk	1
7	Puskesmas Pembantu	3
8	Pasar Tradisional	3
9	KUD	1
10	Masjid	27
11	Kendaraan	120
12	Kios	9

Sumber: Monografi Kecamatan Sukau, 2011

Tabel 9 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Sukau cukup baik. Prasarana yang telah ada mampu mencukupi kebutuhan masyarakat setempat, terutama di bidang pendidikan dan pertanian. Fungsi koperasi unit desa adalah untuk menangani penyediaan sarana produksi dan penyediaan modal sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam penyediaan sarana produksi dan permodalan. Untuk mendapatkan sarana produksi, petani di Kecamatan Sukau selain membeli dari KUD juga membeli dari kios-kios pertanian yang ada.

e. Keadaan Umum Pertanian

Kecamatan sukau merupakan salah satu sentra produksi tomat di Kabupaten Lampung Barat. Jenis tanaman lain yang banyak ditanam di Kecamatan Sukau antara lain kacang pajang, cabai besar, cabai rawit, buncis, ketimun, kangkung dan bawang , sebagaimana tampak pada tabel 10.

Tabel 10 . Luas panen, produksi, dan produktivitas tomat dan tanaman hortikultura di Kecamatan Sukau tahun 2010

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Tomat	112	1584.5	14,15
2	Kacang panjang	106	1346.0	12,7
3	Buncis	145	1222.0	8,43
4	Cabai besar	135	1125.4	8,34
5	Ketimun	83	915.6	11,03
6	Kangkung	95	877.0	9,23
7	Cabai rawit	89	781.9	8,78
8	Bayam	101	517.5	5,12

Sumber: Dinas Pertanian Lampung Barat 2011

Tabel 10 menggambarkan bahwa produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Sukau adalah tomat yaitu mencapai 1584,5 ton/ha. Hal ini menunjukkan bahwa tomat merupakan komoditi yang paling besar tingkat produksinya di Kecamatan Sukau, tetapi produktivitas usahatani tomat di Kecamatan Sukau masih rendah yakni 14,15 ton/ hektar, sehingga masih harus terus ditingkatkan.

Produksi tanaman perkebunan terbesar di Kecamatan Sukau terdapat pada komoditi kopi yaitu 2000 ton, sedangkan produktivitas terbesar adalah

komoditi kayu manis sebesar 4 ton/ha. Di subsektor tanaman pangan, produksi terbanyak di kecamatan Sukau pada tahun 2010 adalah padi sawah sebesar 7.884 ton, sedangkan produktivitas terbesar yaitu ubi kayu sebesar 30 ton/ha.